

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar belakang Masalah

BMP Denmabesau atau singkatan dari Bahan Bakar Minyak dan Pelumas Detasement Markas Besar Angkatan Udara merupakan satuan kerja dibawah Dinas dan Logistik Denmabesau yang merupakan satuan kerja yang berfungsi mendukung kegiatan operasional bahan bakar minyak untuk kegiatan Operasi dan Latihan. Sebagai satuan kerja yang menopang tanggung jawab krusial guna penyaluran Bahan Bakar tentunya didalam satuan kerja tersebut terdapat peranan sumber daya manusia yang memang kompeten untuk menjalankan tugas dan perintah agar sesuai dengan petunjuk juga arahan pelaksanaan namun hal itu tidak terlepas dari pimpinan yang benar-benar bisa mengatur juga mengarahkan anggotanya agar bekerja sesuai dengan aturan kerja yang berlaku di lingkungan kerja BMP Denmabesau.

Pencapaian tujuan-tujuan satuan tentunya banyak unsur penting dalam pengalokasian amanah yang diberikan oleh negara, diantaranya unsur kepemimpinan. Segala sumber daya yang dimiliki tentunya tidak dapat bermanfaat bagi seluruh anggota Denmabesau dalam melakukan kegiatan Operasi dan Juga Latihan dan tentunya sumber daya yang dimiliki harus bisa dikelola dengan baik sehingga fungsi pimpinan disini sangatlah penting guna mengelola sumber daya yang ada sesuai dengan kewenangannya berdasarkan aturan juga norma yang berlaku di lingkungan Denmabesau.

Untuk menjalankan tugas maupun kegiatan pimpinan juga tentunya membutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten juga sumber daya manusia yang memiliki sifat loyal dengan tugas, untuk mendapatkan sumber daya manusia seperti itu tentunya pimpinan harus bisa mengendalikan sifat juga kebiasaan anggotanya agar kinerja di lingkungan BMP Denmabesau bisa berjalan dengan baik dan juga terstruktur. Pimpinan pun harus bisa memotivasi semangat kerja para anggotanya agar anggotanya merasa nyaman juga respek dengan perintah-perintah yang diberikan oleh pimpinan tentunya setiap semangat kerja tidak hanya berupa dukungan mental juga moral terhadap anggotanya melainkan semangat kerja juga bisa berupa cerminan sikap yang positif juga pemberian solusi terhadap setiap masalah

yang dialami anggotanya ketika sedang melaksanakan perintah dan juga tanggung jawab pekerjaan yang diberikan, pemberian semangat saja yang harus diberikan pimpinan untuk anggotanya melainkan juga motivasi kerja yang benar-benar sangat penting bagi keberlangsungan karir anggotanya memang banyak sekali cara yang dapat dilakukan pimpinan untuk mendongkrak motivasi kerja para anggotanya seperti selalu memberikan kepercayaan tentunya pemberian rasa kepercayaan yang diberikan pimpinan kepada anggotanya memberikan kesempatan anggotanya untuk menunjukkan kinerja atau amanah yang diberikan pimpinan bisa berjalan baik di tangan anggotanya, tak hanya itu pemberian motivasi kerja tentunya bisa mendoktrin anggotanya untuk selalu tumbuh untuk kesejahteraan pangkat, jabatan juga kesejahteraan keluarganya.

Sebagai pimpinan tentunya harus bisa memahami apa yang anggotanya butuhkan untuk menopang tanggung jawab yang diberikan pimpinan juga untuk memudahkan pimpinan mengontrol kinerja para anggotanya sehingga menimbulkan lingkungan kerja yang benar-benar sehat juga lingkungan kerja yang memang bisa membuat anggotanya nyaman sehingga meminimalisir ketidak disiplin bekerja dan ketidak profesionalan bekerja bagi anggotanya, berkaitan dengan pentingnya suatu kepemimpinan transformasional untuk mendongkrak motivasi juga semangat kerja para anggotanya di BMP Denmabesau. Dimana pada satuan ini memiliki banyak anggota juga satuan lainnya untuk saling berkoordinasi mengenai pelaksanaan Operasi juga latihan maka diperlukan lah sumber daya manusia yang benar-benar berkompeten juga loyal terhadap perintah pimpinan agar setiap tahunnya kinerja para anggotanya selalu meningkat dan selalu menjadi lebih dan sangat baik dari tahun ke tahun ataupun dari periode ke setiap periodenya. memperhatikan fenomena dan juga latar berlangkan diatas maka dari itu pemimpin tertarik untuk mengajukan proposal dengan judul: **Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Motivasi Dan Semangat Kerja Terhadap Kinerja Satker BMP Denmabesau.**

I.2 Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan yang muncul dan diidentifikasi oleh penulis sebagai berikut :

1. Kurangnya motivasi kerja yang menyebabkan tingkat kedisiplinan menurun di lingkungan kerja tingkat kedisiplinan yang dimaksud adalah kurangnya ketepatan waktu di lingkungan kerja satker BMP Denmabesau.

2. Banyaknya kelonggaran atau kebijakan yang memang benar-benar bermanfaat yang diberikan pimpinan untuk anggotanya tetapi terkadang kurang dipergunakan dengan baik dan sebagaimana harusnya dipergunakan di lingkungan kerja satker BMP Denmabesau.
3. Masih adanya para keluhan anggotanya mengenai motivasi dan semangat kerja yang diberikan pimpinan dalam artian keleluasaan waktu di lingkungan kerja satker BMP Denmabesau.
4. Terkadang sedikitnya waktu untuk saling berkomunikasi dengan pimpinan perihal apa yang sebenarnya benar-benar diperlukan anggotanya di lingkungan kerja satker BMP Denmabesau untuk menjalankan tugas tersebut.
5. Lingkungan kerja juga ruangan yang memadai di lingkungan kerja satker BMP Denmabesau masih kurang untuk meningkatkan semangat kerja para anggotanya.
6. Terkadang timbul kesalah pahaman antara pimpinan dan anggotanya karena kesalahan atau *miss* informasi mengenai pelayanan di lingkungan kerja satker BMP Denmabesau.
7. Kurangnya semangat kerja yang menyebabkan menurunnya rasa tanggung jawab pekerjaan yang diberikan di di lingkungan kerja satker BMP Denmabesau.

I.3 Pembatasan Masalah

Hasil identifikasi masalah di lingkungan kerja BMP Denmabesau menunjukkan bahwa permasalahan yang ada cukup serius dan menarik untuk diteliti, namun guna mencegah mengembangkannya penelitian masalah tersebut maka penelitian tersebut penulis batasi agar masalah yang ada dapat diteliti secara terperinci dan juga jelas dan harapannya pemecahan masalah tersebut nantinya akan lebih terarah, maka penulis membatasi penelitian ini hanya pada pengaruh kepemimpinan transformasional, motivasi dan semangat kerja terhadap kinerja satker BMP Denmabesau.

I.4 Perumusan Masalah

Memang untuk saat ini seringkali para anggota BMP Denmabesau terkadang sungkan untuk menyampaikan pendapat kepada pimpinannya mengenai alur kerja yang saat ini dijalankan sehingga terkadang berpengaruh terhadap produktivitas kerja di BMP Denmabesau dan juga apakah kepemimpinan transformasional yang diberlakukan di lingkungan kerja di BMP Denmabesau motivasi juga semangat kerja

berpengaruh terhadap kinerja satker BMP Denmabesau para anggotanya, maka dari latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah secara simultan pimpinan transformasional, Motivasi kerja dan juga semangat kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja satker BMP Denmabesau?
2. Apakah secara parsial kepemimpinan transformasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja satker BMP Denmabesau?
3. Apakah secara parsial motivasi kerja pengaruh signifikan terhadap kinerja satker BMP Denmabesau?
4. Apakah secara parsial motivasi kerja pengaruh signifikan terhadap kinerja satker BMP Denmabesau?

I.5 Tujuan

Penelitian ini pun bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh efektifitas kepemimpinan yang dilakukan pimpinan saat ini untuk anggota BMP Denmabesau juga bagi seluruh anggota maupun satuan kerja lainnya di lingkungan Denmabesau apakah memang kepemimpinan yang dipakai sudah sesuai ataupun memang ada perlu penyesuaian Kembali agar terwujudnya lingkungan kerja yang profesional loyal dan militan di lingkungan BMP Denmabesau. Dan tentunya penulis mempunyai beberapa tujuan yang dapat penulis dijabarkan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui secara simultan kualitas pimpinan transformasional, Motivasi kerja dan juga semangat kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja satker BMP Denmabesau.
2. Untuk mengetahui secara parsial kualitas pimpinan transformasional di BMP Denmabesau berpengaruh signifikan terhadap kinerja satker BMP Denmabesau
3. Untuk mengetahui secara parsial apakah motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja satker BMP Denmabesau?
4. Untuk mengetahui secara parsial apakah semangat kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja satker BMP Denmabesau?

I.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini juga bertujuan untuk diperolehnya informasi sebagai berikut :

1. Mengetahui tentang hal apa saja yang benar-benar dibutuhkan anggota dan juga pimpinan nya dalam menjalankan pekerjaan maupun tugas yang telah ditetapkan di lingkungan kerja BMP Denmabesau.
2. sebagai tolak ukur untuk pimpinan di periode-periode berikutnya agar bisa memberikan suasana kerja juga lingkungan kerja yang benar-benar produktif, sehat, terstruktur bagi pimpinan mengatur anggotanya juga anggota nya dalam membantu pimpinan dalam menjalankan semua program kerja yang telah ditetapkan di lingkungan BMP Denmabesau.
3. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya untuk penulis dan juga bagi pembaca yang memang membutuhkan penelitian tentang pentingnya kepemimpinan transformasional.

I.7 Ruang Lingkup Penelitian

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan

pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.